



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16974-16980

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Manusia Sebagai Abdullah dan Manusia Sebagai Khalifah Fil Ardh

Mardinal Tarigan<sup>1</sup>, Adinda Hariana Safitri<sup>2✉</sup>, Siti Khairuna Salwah Lubis<sup>3</sup>, Ulfa Hermaini<sup>4</sup>,

Bima Khoirur Rozzaq<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [adindaariani318@gmail.com](mailto:adindaariani318@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Menjadi hamba Allah, manusia telah diciptakan sebagai hamba Allah SWT, kecil dan tidak berdaya. Tugas Abdullah hanya untuk beribadah dan tunduk terhadap-Nya. Dan khalifah di bumi bertugas untuk menjalankan segala perintah Allah SWT. Tujuan penelitian kali ini merupakan agar mengetahui kedudukan manusia sebagai Abdullah dan manusia sebagai khalifah fil ard. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah metode literatur atau library research. Manusia diciptakan Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna. Oleh karena itu, manusia dapat dipercaya oleh Allah untuk memimpin di muka bumi (khalifah fil ard). Manusia begitu agung, serta beban yang dipikul makhluk lain terlalu berat bahkan untuk menahan amarah. Baik itu tugas ataupun fungsi dari Khalifah Al arabi atau nabi merupakan Ahladz Dzikri yang merupakan suatu atau seorang ahli dalam memikirkan dan ahli dalam mengingat Allah. Tugas Abdullah hanya untuk beribadah serta tunduk terhadapnya. Ibadah kepada Allah SWT yaitu dalam maksud sempit seperti shalat, puasa, dan zakat. Namun di dalam artian yang lebih luas ialah sebagai hamba yang mempunyai kewajiban dalam meningkatkan hablum minannas (hubungan sosial antar manusia) dan hablum minallah (hubungan yang baik antara hamba dengan Tuhannya).

Kata Kunci: *Manusia, Abdullah, Khalifah Fil Ard*

## Abstract

Being a servant of God, humans were created as servants of Allah SWT, small and powerless. The duty of Abdullah is only to worship and submit to Him. And the caliph on earth is tasked with carrying out all the commands of Allah SWT. The purpose of this research is to know the position of humans as Abdullah and humans as khalifah fil ardh. The method used in this research is the literature method or library research. Humans were created by Allah SWT as the most perfect creatures. Therefore, humans can be trusted by Allah to lead on earth (khalifah fil ard). Humans are so great, and the burden carried by other creatures is too heavy even to hold back anger. Whether it is the duty or function of the Caliph Al Arabi or the prophet, it is Ahladz Dzikri, which is a person or an expert in thinking and an expert in remembering Allah. The duty of Abdullah is only to worship and submit to Him. Worship of Allah SWT, in a narrow sense, includes acts like prayer, fasting, and charity. However, in a broader sense, it encompasses being a servant who has the obligation to improve hablum minannas (social relations between humans) and hablum minallah (a good relationship between the servant and his Lord).

Keywords: *Human, Abdullah, Caliph Fil Ard*

## PENDAHULUAN

Manusia diciptakan menjadi makhluk ciptaan Allah SWT, rendah dan tidak memiliki kekuatan. Tugas manusia hanyalah agar beribadah serta mengikuti perintah dan menjauhi larangan-Nya. Khalifah di muka bumi pada Alquran, kata khalifah sendiri telah terdapat sebanyak 9 kali, terdapat dua kali penyebutan dalam bentuk tunggal dan dalam bentuk jamak sebanyak 7 kali. Di dalam Alquran kata ini untuk menjelaskan mengenai adanya manusia ini di muka bumi sebagai khalifah.

Arti khalifah secara umum yaitu menggantikan. Maka dapat disebutkan jika manusia itu ialah seorang khalifah di muka bumi ini. Manusia diciptakan oleh Allah SWT menjadi makhluk yang sangat sempurna. Terdapat dua perbedaan tanggapan mengenai pertukaran. Yang pertama, menukarkan Allah SWT dengan melakukan kehendaknya dan ketetapan ketetapannya. Bukan bermaksud Allah tidak mampu, namun Allah SWT ingin menguji manusia dan menunjukkan rasa hormat terhadap mereka. Yang kedua tanda sebagian mengetahuinya sebagai pengganti makhluk lain yang mungkin sudah ada sebelum diciptakannya manusiasudah ada sebelum diciptakannya manusia. Hal tersebut dilandasi pada pemahaman atau kepercayaan bahwasanya adanya makhluk lain yang telah tinggal di bumi sebelum diciptakannya manusia.

Pada umumnya, khalifah berarti wakil nabi Muhammad yang bukan hanya pemimpin negara Islam, namun sebagai penguasa dan pelaksanaannya. Ibnu Faris berpendapat bahwa setiap kata yang terdapat kata kha, lam, fa mempunyai tiga makna ialah: sesuatu yang akan

hadir saat sesuatu hal yang lainnya sudah berubah terlebih dahulu. Membantahnya secara langsung, atau perubahan/pergantian. Oleh karena itu, manusia di pilih dan ditetapkan oleh Allah agar sebagai pembimbing ataupun pemimpin di muka bumi. Adapun fungsi atau tugas dari khalifah fil ard adalah Ahladz Dzikri yang artinya sebuah ahli dalam hal memikirkan serta ahli dalam memikirkan Allah SWT.

Maka tujuan manusia sebagai Abdullah dan khalifah fil ard ialah agar senantiasa menjaga berbagai hal mengenai sikap dan perbuatannya, melakukan dengan baik segala tantangan yang ada, contohnya diri mereka sendiri, yang merupakan milik dan harus tunduk kepada Allah SWT. Perintah Allah dan agar menjauhi larangan-Nya, ketetapanNya, senantiasa berhubungan dengan baik dan atas izin yang telah Allah tetapkan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini yaitu metode literatur atau library research ialah, mengumpulkan data atau informasi mengenai materi menggunakan metode membaca, menulis serta mengelola dan mengkaji bahan-bahan penelitian. Studi literatur ialah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dengan cara menggabungkan beberapa buku ataupun bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Teknik ini ataupun metode ini memiliki tujuan agar mengetahui berbagai macam penjelasan yang valid tentang hal yang akan diteliti sebagai bahan dalam materi hasil dari penelitian. Maksudnya arti dari literatur itu sendiri merupakan pencarian sumber yang jelas dan sesuai tentang persoalan yang akan dituntaskan. Secara linguistik, literatur ialah metode untuk menemukan serta menyelesaikan persoalan melalui dengan cara mencari atau mengumpulkan referensi dan sumber-sumber yang telah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manusia Sebagai 'Abdullah

Kalimat 'Abdullah' berasal dari kata 'abid' yang mempunyai makna yaitu ketaatan, ketundukan, kepatuhan. Kedudukan dan kepatuhan hanyalah patut diberikan kepada Allah SWT dengan kita sebagai hamba menyembahnya. Arti dari manusia menjadi hamba Allah ini juga telah dipaparkan di dalam firman Allah di surah al-bayyinah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena menjalankan perintah agama dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."

Manusia menjadi Abdullah telah mengevaluasi tentang bagaimana tingkat kedudukan manusia di dalam penglihatan Alquran, terdapat beberapa kedudukan manusia di dalam penglihatan Alquran tersebut sebagai berikut :

- a. Makhluk yang paling termulia yang di mana manusia menjadi makhluk yang sangat mulia yang telah tercantum di dalam Quran surah Al isra ayat 70. Di dalam ayat ini terdapat pemahaman tentang benar adanya manusia ada lah makhluk Allah yang sangat mulia jika dibandingkan dengan makhluk selain manusia, walaupun itu malaikat jin hewan dan juga tumbuh-tumbuhan.
- b. Makhluk yang paling indah bentuk terjadinya maksudnya ialah seluruh manusia dengan bentuk yang paling baik, baik di dalam bentuk maupun dari segi penampilan manusia sangatlah baik diantara yang lainnya. Karena manusia telah dianugerahkan panca indra yang lebih lengkap.
- c. Makhluk yang diberikan kebebasan memilih dan dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk maksudnya ialah kemampuan manusia dalam hal buruk dan baik, kemampuan itu yang membuat seseorang dapat memutuskan untuk melakukan perbuatan baik ataupun salah ketika mengambil keputusan. semua manusia mempunyai jiwa yang baik harus memiliki dua kemampuan itu, dengan kemampuan itu dapat menciptakan jiwa yang memiliki perilaku baik dan terpuji. Untuk mencari tahu siapa penciptanya dan bagaimana cara memuliakannya.
- d. Makhluk yang diberikan kekuatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, di dalam Alquran konteks kedudukan manusia menjadi makhluk ciptaan yang diberi kekuatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dibantu dengan hal-hal yang mendukung dalam memperoleh ilmu pengetahuan itu, seperti yang terdapat di dalam surah Al alaq ayat 1 sampai dengan 3. Surah ini menjelaskan bahwasanya Allah SWT menyeru manusia yang merupakan makhlukNya dan ia beri kekuatan agar memperoleh ilmu pengetahuan serta mengetahui siapa penciptanya dan hendaknya memuliakannya. Tidak hanya itu saja manusia juga dituntut agar selalu belajar serta menuntut ilmu pengetahuan yang dibantu dengan hal-hal ataupun alat-alat yang mendukungnya untuk memperoleh ilmu pengetahuan itu.

## Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard

Perihal manusia menjadi salah satu makhluk yang telah diciptakan Allah di dalam bumi yang luas ini mempunyai manfaat yang penting ketika melakukan tugas sebagai khalifah di bumi. Allah tidak hanya memberi peraturan tentang kehidupan yang berkaitan dengan beribadah kepadanya, tapi Allah juga memberikan arahan cara manusia melakukan hal yang wajib dilakukannya di bumi sebagai khalifah yang mempunyai tujuan untuk bisa mendapatkan keselamatan ketika di dunia maupun di akhirat. Kalimat Khalifah dalam gambaran tunggal telah diulangi sebanyak dua kali di Alquran yang pertama kali itu di dalam Quran surah al-baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhan berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: mengapa engkau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau? Tuhan berfirman: sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Ada empat sifat manusia yang dicantumkan di dalam Alquran yaitu sebagai berikut:

- 1) manusia merupakan makhluk yang dipilih oleh Tuhan. Terdapat di dalam surah Thaha yaitu ayat 122.
- 2) manusia dengan segala kelalaiannya diharapkan mampu menjadi wakil Tuhan di muka bumi. Yang terdapat dalam surah al-baqarah ayat 30.
- 3) manusia sebagai kepercayaan Allah, meskipun tantangan dan hambatan maupun dampaknya sangat besar. Terdapat dalam surah al-ahzab ayat 72.
- 4) Kemudian manusia juga diberi kekuatan agar mengetahui segala nama dan konsep benda yang malaikat sendiri saja tidak bisa. Oleh karena itu malaikat sujud dan tunduk atau hormat kepadanya. Terdapat dalam surah al-baqarah ayat 31.

Menurut Baqir al-sadar seperti yang telah diambil oleh Quraish Shihab mengatakan bahwa kekhalifahan yang terdapat di dalam surah al-baqarah ayat 30 memiliki beberapa unsur yang saling berkaitan. Pemahaman tentang manusia sebagai khalifah fil ardh ini termasuk tiga penjelasan lain yang saling terkait dengan pembahasan sebagai berikut :

- a. Alasan menjadikan manusia sebagai khalifah fil ardh maksudnya ialah manusia merupakan makhluk utama di bumi selain dari penciptanya yang sangat sempurna

dan sangat seimbang. Mohon maaf lain yang terdapat seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan diciptakan untuk kepentingannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

- b. Tugas Khalifah fil art adalah yang pertama itu sebagai tamkin dinillah atau menegakkan agama Allah, yang kedua adalah membangun keagamaan untuk umat Islam untuk menjalankan agama Islam dari tekanan dari orang lain.
- c. Menerapkan peraturan beribadah dan tidak melakukan hal yang berbau syirik

Syarat untuk menjadi khalifah fil art terdapat 10 syarat, untuk menjadi khalifah fil ardh, tentunya harus menjadi seorang muslim, karena tidak akan sah jika ia seorang kafir, dan juga tentunya harus laki-laki dan statusnya merdeka bukan seorang budak. Dan harus dewasa karena tidak akan sah jika anak-anak yang belum bisa memahami dan menyelesaikan masalah menjadi pemimpin, dan juga seorang khalifah fil ARD harus memiliki sifat yang adil karena tidak sah jika ia memiliki sifat yang dzalim dan fasik, dan harus sehat penglihatan pemberani, dan dari suku Quraisy.

## SIMPULAN

'Abdullah berasal atau bersumber dari kata 'abid' yang memiliki arti yaitu ketaatan, ketundukan, kepatuhan. Jadi, maksud dari manusia sebagai Abdullah ini merupakan manusia sebagai hamba Allah di muka bumi. Adapun kedudukan manusia dalam pandangan Alquran yaitu makhluk yang paling termulia, makhluk yang paling indah bentuk terjadinya, makhluk yang diberikan kebebasan memilih dan dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, dan makhluk yang diberi kemampuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kata khalifah seringkali diartikan sebagai pengganti sebab yang menggantikan selalu berada atau datang dari belakang, sesudah yang digantikan. Dalam konsep Islam manusia merupakan khalifah yaitu sebagai wakil, pengganti atau wakil Allah di muka bumi. Alasan menjadikan manusia sebagai khalifah Fil ard karena manusia merupakan makhluk yang dipilih oleh Allah SWT, manusia dengan segala kelalaiannya diharapkan dapat menjadi wakil Tuhan di bumi. Dan manusia diberi kemampuan untuk mengetahui semua nama dan konsep benda yang malaikat sendiri tidak mampu.

Adapun tugas Khalifah Al Ard ialah menegakkan agama Islam, menciptakan keamanan bagi umat Islam dan menjalankan agama Islam dari ancaman orang-orang kafir, menegakkan sistem ibadah dan menjauhi sistem dan perbuatan syirik tanda pemaksaan menetapkan peraturan yang ada dalam Alquran termasuk sunnah Rasul tanda

kemas serta berjihad di jalan Allah. Kemudian syarat-syarat untuk menjadi Khalifah Al Arabi ialah: muslim, laki-laki, merdeka, dewasa, sampai ke derajat mujtahid, adil profesional sehat penglihatan tanda pemberani dari suku Quraisy.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (1996) *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*. Bandung: Mizan
- Al-Qur'an, L. P. (2012). *Tafsir Al-Qur'an Tematik (Spiritualitas dan Akhlak)*. Jakarta: Aku Bisa
- Hamzah, A. A. (2015). Eksistensi Manusia Dan Tugas Pokoknya Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 30-33.
- Ilyas, R. (2016) Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mawa'iz*, 188-192.
- Islam, D. R. (2003). *Ensiklopedi Islam Jilid 3*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Ridwan, M. (2020). *Wawasan Keislaman Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Shihab, U. (2005). *Kontekstualitas Al-Qur'an; Kajian Tematik Ayat-Ayat Hukum Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Sina, A., dkk. (2022). Kedudukan Manusia Di Alam Semesta: Manusia Sebagai 'Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3988
- Vera, S., dkk. (2022). Potensi Dasar Individu Muslim Sebagai Penunjang Kehadiran diri dalam Peran Khalifahtullah dan 'Abdullah. *Jurnal Aqi'dah Dan Filsafat Islam*, 220-221.